

Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK 2022

Studi Kelayakan Bisnis Mika Griya Muslim Untuk Keberlanjutan Bisnis

Qori Muhammad Hafid¹

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Jl. Bhayangkara No 55 Tipes, Surakarta, Kode Pos 57154

HP 085647301561

E-mail: night.alter@bps.go.id

Abstrak

Bisnis Mika Griya Muslim bergerak di bidang fashion dengan produk utama busana muslim wanita dan produk muslim lainnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kelayakan bisnis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer yang dilakukan adalah dengan menggunakan wawancara, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari artikel yang ada di internet. Berdasarkan analisa kelayakan usaha, Apabila hasil penjualan (S) lebih besar dari hasil BEP, diketahui bahwa (S) = 20.000.000 dan hasil dari BEP = 3.025.242, sehingga hasil dari usaha (S) lebih besar dari hasil BEP. Apabila presentase hasil usaha lebih besar daripada deposito bank dan risiko diketahui bahwa untuk deposito bank sebesar 2% dan resiko sebesar 4%, sehingga dilihat dari data bahwa presentase hasil sebesar 9% maka usaha ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Mika, busana, muslim

Abstract

Mika Griya Muslim is engaged in the fashion sector with the main product moslem women's clothing and other moslem products. The research method used is a business feasibility study. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Primary data collected by using interviews, while secondary data collected from articles on the internet.

Keywords: mika, moslem, clothing

1. Pendahuluan

Permintaan akan barang yang kekinian atau sesuai perkembangan jaman memaksa pengusaha *fashion* untuk menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Busana muslim adalah salah satu pasar yang mulai dilirik oleh pengusaha karena semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan busana muslim, selain itu adanya artis atau *influencer* yang berbusana muslim semakin menambah rasa percaya diri masyarakat untuk berbusana muslim karena gaya yang ditampilkan tidak monoton.

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang wajib dilestarikan. Batik tidak lagi dilihat sebagai pakaian adat atau pakaian yang bersifat formal, tua, dan kaku. Lebih jauh, batik saat ini telah digemari setiap kalangan dari anak-anak hingga usia dewasa. Adanya produsen batik disekitar tempat tinggal pemilik Mika Griya Muslim maka memunculkan

ide untuk memproduksi gamis batik. Selain itu banyaknya UMKM penjahit disekitar tempat tinggal pemilik semakin besar pula peluang usaha ini dijalankan. Sehingga selain untuk mendapatkan profit, masyarakat sekitar juga diberdayakan.

2. Metodologi

Bisnis menurut M.Ma'ruf Abdullah (2017 : 1) “Bisnis adalah salah satu bentuk ekonomi yang sangat dinamis, dan dinamikanya itu sangat ditentukan oleh sumber daya organisasi yang ada dalam bisnis itu, yaitu: man (orang), money (dana), material (peralatan), machine (mesin), dan method (cara menggerakkannya)”. Kasmir & Jakfar (2012 : 7) menyatakan “Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut”. Untuk mengetahui kelayakan suatu rencana usaha diperlukan analisis finansial dan non finansial.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis nonfinansial yang terdiri dari Aspek Produksi dan Aspek Pemasaran. Sedangkan Analisis Finansial yaitu Aspek Keuangan dengan perhitungan menggunakan metode BEP dan ROI.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Aspek Pemasaran

3.1.1 Produk

Produk utama yang ditawarkan adalah busana muslim wanita dan busana muslim anak. Pada penelitian ini dibatasi pada produksi gamis batik.



Gambar 1. Sample Gamis Ceruti



Gambar 2. Sample Gamis Toyobo

3.1.2 Harga

Harga gamis batik ceruti yaitu sebesar Rp. 250.000 dan gamis toyobo sebesar Rp. 115.000

3.1.3 Promosi

Kegiatan usaha yang dilakukan unruk menarik konsumen melalui berbagai media. Dalam kegiatan promosi melakukan beberapa cara dengan iklan melalui media sosial Instagram dan brosur. Dalam kegiatan promosinya Mika Griya Muslim juga menggunakan logo yang menjadi ciri khas usaha ini.



Gambar 3. Logo Mika Griya Muslim

3.2 Aspek Produksi

Kegiatan produksi sebagian besar dengan memberdayakan UMKM penjahit yang ada disekitar tempat tinggal.

3.3 Nilai Kelayakan Usaha

3.3.1 Modal Investasi (MI)

Modal yang dikeluarkan oleh pemilik untuk membuka usahanya yaitu modal sendiri.

Tabel 3.1

No	Nama Barang	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Mebel dan perlengkapan				950.000
	a. Meja	1	Pcs	200.000	200.000
	b. Kursi	2	Pcs	70.000	140.000
	c. Kipas angin	1	Pcs	110.000	110.000
	d. Etalase	1	Pcs	300.000	300.000

	e. Hanger baju	10	Lusin	20.000	200.000
2	Alat Kebersihan				90.000
	a. Sapu	1	Pcs	15.000	15.000
	b. Pel	1	Pcs	30.000	30.000
	c. Tempat sampah	1	Pcs	45.000	45.000
3.	Kendaraan				30.000000
	a. Mobil	1	Unit	30.000.000	30.000000
	Total MI				31.040.000

3.3.2 Modal Kerja (MK)

3.3.2.1 Biaya Tidak Tetap (BTT)

Tabel 3.2

No	Jenis barang	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Bahan				12.100.000
	a. Kain Batik	50	Potong	100.000	5.000.000
	b. Kain Ceruti	100	Meter	24.500	2.450.000
	c. Kain Toyobo	100	Meter	26.500	2.650.000
	d. Hyget	25	Kg	50.000	1.250.000
	e. Benang	50	Pcs	2.000	100.000
	f. Resleting	100	Pcs	6.000	600.000
	g. Kancing	2	Pack	25.000	50.000
2.	Jasa Jahit				2.750.000
	a. Jasa jahit ceruti	50	Potong	30.000	1.500.000
	b. Jasa jahit toyobo	50	Potong	25.000	1.250.000
	Total BTT				14.850.000

3.3.2.2 Biaya Tetap perbulan (BT)

a. Sewa tempat	750.000
b. Biaya penyusutan	29.000
Total BT	779.000

3.4 Perhitungan Kelayakan Usaha

a. Modal Investasi

Dari tabel 3.1 dapat diketahui Modal Investasi yaitu sebesar Rp. 31.040.000

b. Modal Kerja

Modal kerja diperoleh dari BTT+BT maka didapatkan 14.850.000+779.000 sama dengan Rp. 15.629.000

c. Menghitung Modal Usaha (MU)

MU = MI+MK

$$31.040.000 + 15.629.000 = 46.669.000$$

d. Menghitung Asumsi Usaha

Harga jual Gamis Toyobo @ 150.000

Harga jual Gamis Ceruti @ 250.000

$$\begin{aligned} \text{Perolehan omset} &= (50 \times 150.000) + (50 \times 250.000) \\ &= 7.500.000 + 12.500.000 \\ &= 20.000.000 \end{aligned}$$

e. Menghitung Laba Usaha

$$S - MK = 20.000.000 - 15.629.000 = 4.371.000$$

$$\text{Presentase (X\%)} = \text{Laba usaha} \times 100\% / \text{MU}$$

$$= 4.371.000 \times 100\% / 46.669.000 = 9.36 \%$$

- f. Menghitung BEP
$$\text{BEP} = (\text{BT} \times \text{S}) / (\text{S} - \text{BTT})$$
$$= (779.000 \times 20.000.000) / (20.000.000 - 14.850.000)$$
$$= 3.025.242$$
- g. Menghitung Kelayakan Usaha
Hasil penjualan (S) > dari nilai BEP
$$\text{S} = 4.371.000$$
$$\text{BEP} = 3.025.242$$
Maka hasilnya LAYAK untuk dijalankan
- h. Return Of Investation
$$\text{ROI} = (\text{laba} + \text{penyusutan}) \times 100\% / \text{Total investasi}$$
$$= (4.371.000 + 29.000) \times 100\% / 31.040.000$$
$$= 14,17\%$$
$$\text{Waktu balik modal} = 1 / \text{ROI} = 1 / 14,17\% = 7 \text{ tahun}$$

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis kelayakan usaha yang dilakukan dengan Metode BEP (Break Event Point) diperoleh hasil perhitungan Usaha Mika Griya Muslim dengan Modal Usaha 46.669.000 yang diperoleh dari Modal Investasi ditambah dengan Modal Kerja. Asumsi Penjualan Produk dalam satu bulan 20.000.000, memperoleh Laba Usaha sebesar 9,36% sehingga untuk mencapai Titik BEP Mika Griya Muslim harus mencapai penjualan dengan total 3.025.242. Perhitungan Nilai Kelayakan Usaha menunjukkan hasil penjualan lebih besar dari nilai BEP maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Mika Griya Muslim LAYAK untuk dijalankan. Serta hasil dari perhitungan ROI menunjukkan tingkat seberapa efektif usaha mempertaruhkan dana dalam tanam modal berupa investasi balik modal dalam kurun waktu 7 Tahun

4.2 Saran

Dari penelitian dapat disarankan untuk mempercepat waktu balik modal pemilik usaha dapat mengalihkan modal berupa mobil dengan mempergunakan jasa angkutan barang.

Daftar Pustaka

- Handjojo, E. S., Syarief, R., & Sugiyono, D. (2017). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia amygdalina*) Feasibility Study of Papua Tea (*Vernonia amygdalina*). *Jurnal MPI*, 12(2), 145–150. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Kakerissa, A. L. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Jus Pala Di Negeri Booi-Saparua. *Profisiensi*, 6(2), 48–47. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalprofisiensi/article/view/1616/1177>
- Sartika, S., Lubis, M. M., & Saleh, K. (2022). Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asin (Studi kasus: Desa Percut, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i1.1198>
- <https://www.medcofoundation.org/batik-sebagai-warisan-budaya-dunia/>